

SKRIPSI

DETERMINAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA PETANI DI JORONG LURAH NAN TIGO TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata S-1 Kesehatan Masyarakat



Oleh

Wina Salsabila Zakia
2113201050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Wina Salsabila Zakia
NIM : 2113201050
Tempat/Tgl Lahir : Koto Baru, 28 November 2002
Tahun Masuk : 2021
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Pembimbing Akademik : Afzahul Rahmi, M.Kes
Nama Pembimbing I : Afzahul Rahmi, M.Kes
Nama Pembimbing II : Gusni Rahma, M.Epid

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Determinan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2025



Wina Salsabila Zakia

PERNYATAAN PERSETUJUAN

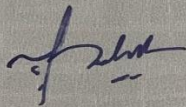
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wina Salsabila Zakia
Nim : 2113201050
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan
Pada Petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun
2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifah Padang.

Padang, Juni 2025

Pembimbing I



Afzahul Rahmi, M.Kes

Pembimbing II

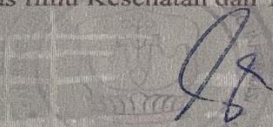


Gusni Rahma, M.Epid

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D

PERNYATAAN PERSETUJUAN

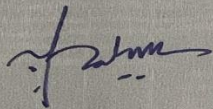
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wina Salsabila Zakia
Nim : 2113201050
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan
Pada Petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun
2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang.

Padang, Juni 2025

Pembimbing I



Afzahul Rahmi, M.Kes

Pembimbing II



Gusni Rahma, M.Epid

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Wina Salsabila Zakia

Determinan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025

xiv + 63 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Dermatitis merupakan penyakit kulit yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data Puskesmas Selayo, jumlah kasus dermatitis kontak iritan mengalami peningkatan dari 101 kasus tahun 2022 menjadi 210 kasus tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan keluhan dermatitis kontak iritan pada petani.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan studi desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Jorong Lurah Nan Tigo pada bulan maret-agustus 2025. Populasi pada penelitian ini yaitu semua petani di Jorong Lurah Nan Tigo tahun 2025 sebanyak 492 orang. Sampel sebanyak 64 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara wawancara. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 64,1% petani mengalami keluhan dermatitis kontak iritan, 46,9% petani memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, 42,2% petani memiliki *personal hygiene* kurang baik dan 25% petani tidak memakai alat pelindung diri yang lengkap. Terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* ($p\text{-value} = 0,006$) dan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,011$) dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada petani. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,234$) dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada petani.

Dermatitis kontak iritan berhubungan dengan *personal hygiene* dan penggunaan APD. Diharapkan kepada petani lebih memperhatikan *personal hygiene* dan menggunakan alat pelindung untuk mencegah dermatitis.

Daftar Bacaan : 26 (2015-2025)

Kata Kunci : Dermatitis, Tingkat Pengetahuan, *Personal Hygiene*, APD

Wina Salsabila Zakia

Determinants of Irritant Contact Dermatitis Complaints Among Farmers in Jorong Lurah Nan Tigo Year 2025

xiv + 63 pages, 10 tables, 2 figures, 13 attachments

ABSTRACT

Dermatitis is a skin disease that is often encountered in everyday life. Based on data from Selayo Health Center, the number of irritant contact dermatitis cases has increased from 101 cases in 2022 to 210 cases in 2023. The purpose of this study was to determine the determinants of irritant contact dermatitis complaints in farmers.

The research method is quantitative with a cross sectional design study. The research was conducted in Jorong Lurah Nan Tigo in March-August 2025. The population in this study were all farmers in Jorong Lurah Nan Tigo in 2025 as many as 492 people. The sample was 64 respondents who were taken using purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire by interview. Data analysis was done univariate and bivariate using chi-square test.

The results showed 64.1% of farmers experienced irritant contact dermatitis complaints, 46.9% of farmers had a poor level of knowledge, 42.2% of farmers had poor personal hygiene and 25% of farmers did not wear complete personal protective equipment. There is a significant relationship between personal hygiene ($p\text{-value} = 0.006$) and the use of PPE ($p\text{-value} = 0.011$) with complaints of irritant contact dermatitis in farmers. There is no significant relationship between the level of knowledge ($p\text{-value} = 0.234$) with complaints of irritant contact dermatitis in farmers.

Irritant contact dermatitis is associated with personal hygiene and the use of PPE. It is expected that farmers pay more attention to personal hygiene and use protective equipment to prevent dermatitis.

Reference: 26 (2015-2025)

Keywords: Dermatitis, Knowledge Level, Personal Hygiene, PPE